

Lembar Data Keselamatan



BAB 1 IDENTITAS PERUSAHAAN DAN PRODUK

Taro 40 XL 40, Taro 40 XL 40X

Penggunaan Produk: Minyak Enjin Kapal

Nomor Produk: 219243, 560062, 560091

Identifikasi Perusahaan

PT. Chevron Oil Products Indonesia

Sentral Senayan I 17th Floor

Jalan Asia Afrika no 8. Senayan

Jakarta 10270

Indonesia

Tanggap Darurat Transportasi

Indonesia: 62542-7563055, 62 21 02157984000

Darurat Kesehatan

Indonesia: 62542-7563055, 62 21 02157984000

Informasi Produk

email : cmangantartua@chevron.com or babsoro@chevron.com

Informasi Produk: 62542-7563055, 62 8118448892

BAB 2 IDENTIFIKASI RISIKO BAHAYA

KLASIFIKASI:

Tidak diklasifikasikan menurut Sistem Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia Teharmonisasi Global (GHS) edisi revisi Keempat.

BAB 3 KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

KOMPONEN	NOMOR CAS	JUMLAH
Minyak mineral yang sangat termurnikan (C15 - C50)	Campuran	70 - 99 %berat

BAB 4 TINDAKAN P3K

Mata: Tindakan P3K tertentu tidak diperlukan. Sebagai langkah pencegahan, jika memakai lensa kontak, lepaskan lensa, dan bilas mata dengan air.

Kulit: Tindakan P3K tertentu tidak diperlukan. Sebagai tindakan pencegahan, lepaskan pakaian dan sepatu jika terkontaminasi. Untuk menyingkirkan bahan dari kulit, gunakan sabun dan air. Tanggalkan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi dan cuci bersih sebelum dipakai lagi.

Penelanan: Tindakan P3K tertentu tidak diperlukan. Jangan memaksa agar muntah. Sebagai langkah pencegahan, cari bantuan medis.

Inhalasi: Tindakan P3K tertentu tidak diperlukan. Jika terpapar terhadap bahan dalam level yang berlebihan di udara, pindahkan korban agar dapat menghirup udara segar. Cari bantuan medis jika mengalami batuk atau pernapasan tidak nyaman.

EFEK LANGSUNG TERHADAP KESEHATAN

Mata: Tidak diharapkan bisa menyebabkan iritasi mata yang signifikan dan berlangsung lama.

Kulit: Kontak dengan kulit tidak diharapkan menyebabkan iritasi signifikan atau dalam waktu lama.

Kontak dengan kulit tidak diharapkan menyebabkan reaksi alergi kulit. Tidak diharapkan berbahaya bagi organ bagian dalam jika terserap lewat kulit.

Penelanan: Tidak diharapkan berbahaya jika tertelan.

Inhalasi: Tidak diharapkan berbahaya jika terhirup. Mengandung minyak mineral berbasis petroleum. Mungkin menyebabkan iritasi pernapasan atau efek paru-paru lainnya setelah inhalasi kabut minyak yang berulang atau dalam waktu lama pada level kandungan bahan di udara di atas batas paparan kabut minyak mineral yang dianjurkan. Gejala-gejala iritasi pernapasan mungkin meliputi batuk dan kesulitan bernapas.

BAB 5 TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

BAHAN PEMADAM KEBAKARAN: Gunakan kabut air, busa, bahan kimia kering atau karbon dioksida (CO₂) untuk memadamkan api.

PERLINDUNGAN PEMADAM KEBAKARAN:

Petunjuk Penanggulangan Kebakaran: Bahan ini akan terbakar meskipun tidak mudah tersulut. Lihat Bab 7 untuk penanganan dan penyimpanan yang benar. Untuk kebakaran yang melibatkan bahan ini, jangan masuk ke daerah kebakaran yang ditutup atau dibatasi tanpa alat pelindung yang sesuai, termasuk alat pernapasan mandiri.

Produk Hasil Pembakaran: Sangat tergantung pada kondisi pembakaran. Campuran kompleks dari padatan, cairan, dan gas di udara termasuk karbon monoksida, karbon dioksida, dan senyawa-senyawa organik yang tak teridentifikasi akan berubah saat bahan ini mengalami pembakaran. Pembakaran mungkin membentuk oksida dari: Kalsium.

BAB 6 TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBOCORAN/TUMPAHAN YANG TAK DISENGAJA

Tindakan Perlindungan: Patuhi semua peraturan setempat dan internasional yang relevan. Hilangkan semua sumber penyulutan di daerah sekitar bahan yang tumpah. Jauhkan personel yang tidak perlu dan tidak terlindungi. Orang yang memasuki daerah yang terkontaminasi untuk membenarkan masalah atau untuk menentukan apakah aman untuk melanjutkan aktivitas normal, harus mematuhi semua petunjuk dalam bab Pengendalian Paparan/APD.

Pengelolaan Tumpahan: Hentikan sumber kebocoran/tumpahan jika Anda bisa melakukannya tanpa ada risiko. Batasi kebocoran/tumpahan untuk mencegah kontaminasi lebih lanjut pada tanah, air permukaan atau air tanah. Segera bersihkan tumpahan, dengan mengikuti tindakan pencegahan dalam bab Pengendalian Paparan/APD. Gunakan teknik-teknik yang sesuai seperti menggunakan bahan penyerap yang tidak bisa terbakar atau menggunakan pompa. Bila bisa dilakukan dan layak, singkirkan tanah yang terkontaminasi. Letakkan bahan yang tercemar di dalam wadah sekali pakai dan buang dengan cara yang konsisten dengan peraturan yang berlaku.

Pelaporan: Laporkan tumpahan kepada pihak berwenang setempat seperti seharusnya atau seperti diwajibkan.

BAB 7 PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Informasi Penanganan Umum: Hindari pencemaran tanah atau pembuangan bahan ini ke dalam sistem drainase dan selokan serta badan-badan air.

Risiko Statis: Muatan elektrostatis bisa berakumulasi dan menimbulkan kondisi berbahaya saat penanganan bahan ini. Untuk meminimalkan risiko ini, pengikatan dan pembumian mungkin perlu tetapi mungkin tidak mencukupi jika sendirian. Tinjau semua operasi yang berpotensi menghasilkan dan mengakumulasi muatan elektrostatis dan/atau udara yang bisa terbakar (termasuk pengisian tanki dan wadah, pengisian percik, pembersihan tanki, pengambilan sampel, pengukuran, pemindahan cairan ke dalam wadah, penyaringan, pencampuran, pengadukan, dan operasi truk hampa) dan gunakan prosedur mitigasi yang semestinya.

Peringatan pada Wadah: Wadah tidak dirancang untuk berisi tekanan. Jangan menggunakan tekanan untuk mengosongkan wadah karena bisa pecah dengan kekuatan eksplosif. Wadah kosong tetap berisi

residu produk (padat, cair, dan/atau uap) dan bisa berbahaya. Jangan menekan, memotong, melas, mematri, menyolder, membor, menggerinda, atau memaparkan wadah tersebut terhadap panas, api, bunga api, listrik statis, atau sumber penyalan lainnya. Wadah tersebut mungkin meledak dan menyebabkan cedera atau kematian. Wadah kosong harus benar-benar dikosongkan, ditutup dengan benar, dan segera dikembalikan ke pabrik pemulihfungsian drum atau dibuang secara semestinya.

BAB 8 PENGENDALIAN PEMAPARAN/APD

PERTIMBANGAN UMUM:

Pertimbangkan potensi risiko bahan ini (lihat Bab 2), batas paparan yang berlaku, aktivitas kerja, dan bahan-bahan lain di tempat kerja saat merancang pengendalian teknik dan memilih alat pelindung diri (APD). Jika kontrol teknik atau praktik kerja tidak memadai untuk mencegah paparan ke tingkat yang berbahaya dari bahan ini, lihat informasi APD di bawah ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi APD termasuk, namun tidak terbatas pada: sifat bahan kimia, bahan kimia lain yang mungkin bersentuhan dengan APD yang sama, persyaratan fisik (suaian & ukuran, perlindungan sayatan/tusukan, keluwesan, perlindungan termal, dll.), dan potensi reaksi alergi terhadap bahan APD. Pengguna bertanggung jawab untuk membaca dan memahami semua petunjuk dan batasan yang disertakan bersama peralatan karena perlindungan biasanya diberikan untuk waktu yang terbatas atau dalam keadaan tertentu.

PENGENDALIAN TEKNIK:

Gunakan di daerah yang berventilasi baik.

ALAT PELINDUNG DIRI

Perlindungan Mata/Wajah: Kenakan alat pelindung untuk mencegah kontak mata. Pemilihan alat pelindung mungkin meliputi kaca mata pengaman, kaca mata pelindung bahan kimia, penutup muka, atau kombinasi tergantung operasi pekerjaan yang dilakukan.

Perlindungan Kulit: Kenakan alat pelindung diri (APD) kimia untuk mencegah kontak kulit. Pemilihan pakaian pelindung bahan kimia harus dilakukan oleh Ahli Higiene di Tempat Kerja atau Profesional Keselamatan dan didasarkan pada standar yang berlaku (ASTM F739 atau EN 374). Penggunaan APD kimia tergantung pada operasi yang dilakukan dan dapat mencakup sarung tangan kimia, sepatu bot, celemek kimia, pakaian kimia, dan pelindung wajah lengkap. **Hubungi produsen APD untuk mendapatkan informasi waktu tembus guna menentukan berapa lama APD dapat digunakan sebelum perlu diganti.** Jika data produsen sarung tangan tidak menunjukkan secara spesifik, tabel di bawah ini didasarkan pada data industri yang tersedia untuk membantu proses pemilihan sarung tangan dan dimaksudkan untuk digunakan hanya sebagai referensi.

Bahan Sarung Tangan Kimia	Ketebalan (mm)	Waktu Tembus Tipikal (menit)
Butil	0.7	120
Nitril	0.8	240
Viton Butil	0.3	240

Perlindungan Pernapasan: Penilaian risiko khusus lokasi harus dilakukan oleh Ahli Higiene di Tempat Kerja atau Profesional Keselamatan untuk menentukan jenis dan penggunaan alat pelindung pernapasan. Ketika penilaian risiko khusus lokasi menentukan bahwa pelindung saluran pernapasan diperlukan, gunakan respirator yang disetujui seperti:

Respirator pemurni udara -

Jika batas konsentrasi di udara melebihi batas paparan kerja yang berlaku, tetapi di bawah konsentrasi penggunaan maksimum.

Hanya uap: kartrid uap organik (jenis filter A3 sesuai EN 529:2005).

Uap dan partikulat (termasuk kabut yang dihasilkan): baik kartrid uap organik maupun filter partikulat (filter AP3 sesuai EN 529:2005).

Lihat produsen respirator untuk mendapatkan masa pakai kartrid/filter.

Respirator pemasok udara bertekanan positif -

Jika batas konsentrasi di udara melebihi konsentrasi penggunaan maksimum yang ditawarkan dari respirator pemurni udara.

Lihat EN 529:2005, USA OSHA 1910.134, dan/atau standar lokal/regional/nasional/internasional lainnya yang berlaku untuk persyaratan regulasi.

Batas Paparan Kerja:

Komponen	Negara/ Agensi	Bentuk	TWA	STEL	Batas Atas	Catatan
Minyak mineral yang sangat termurnikan (C15 - C50)	ACGIH	--	5 mg/m ³	10 mg/m ³	--	--

Hubungi pihak berwenang setempat untuk mendapatkan nilai-nilai yang sesuai.

BAB 9 SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Perhatian: nilai data di bawah ini bersifat khas dan bukan merupakan spesifikasi.

Warna: Cokelat hingga kuning

Kondisi Fisik: Cairan

Bau: Bau petroleum

Ambang Batas Bau: Data tidak tersedia

pH: Tidak Berlaku

Tekanan Uap: Data tidak tersedia

Densitas Uap Relatif: Data tidak tersedia

Titik Didih: Data tidak tersedia

Kelarutan: Larut dalam hidrokarbon; tak larut dalam air.

Titik Beku: Tidak Berlaku

Titik Leleh: Data tidak tersedia

Karakteristik Partikel: Tidak Berlaku

Kepadatan: 0.899 kg/l - 0.910 kg/l @ 15°C (59°F) (Khas)

Viskositas Kinematik: 125 mm²/s @ 40°C (104°F) (Minimum)

Koefisien Termal Pemuaian / °F: Data tidak tersedia

Laju Penguapan: Data tidak tersedia

Koefisien partisi n-oktanol/air (nilai logaritmik): Data tidak tersedia

SIFAT MUDAH MENYALA:

Titik nyala: (Cawan Terbuka Cleveland) 220 °C (428 °F) (Minimum)

Penyalaan sendiri: Data tidak tersedia

Batas Kemudahan Terbakar (Ledakan) (% menurut volume di udara): Bawah: Tidak Berlaku

Atas: Tidak Berlaku

BAB 10 STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Reaktivitas: Mungkin bereaksi dengan asam kuat atau bahan pengoksidasi kuat, seperti klorat, nitrat, peroksida, dll.

Kestabilan Kimia: Bahan ini dianggap stabil dalam kondisi suhu dan tekanan sekitar yang normal serta kondisi suhu dan tekanan penyimpanan dan penanganan yang diantisipasi.

Ketidaksesuaian Dengan Bahan-Bahan Lain: Tidak Berlaku

Produk Dekomposisi yang Berbahaya: Tidak ada yang diketahui (Tidak ada yang diharapkan)

Polimerisasi Berbahaya: Polimerisasi berbahaya tidak akan terjadi.

BAB 11 INFORMASI TOKSIKOLOGI

EFEK LANGSUNG TERHADAP KESEHATAN

Iritasi Mata: Bahan tersebut tidak dianggap sebagai penyebab iritasi mata. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Toksisitas Kulit Akut: Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan kulit. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Iritasi Kulit: Bahan tersebut tidak dianggap sebagai penyebab iritasi kulit. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Pemekaan Kulit: Bahan tersebut tidak dianggap sebagai penyebab sensitisasi kulit. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Toksisitas Oral Akut: Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan oral. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Toksisitas Inhalasi Akut: Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan inhalasi. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Perkiraan Toksisitas Akut: Tidak Ditentukan

Toksisitas Reproduksi

:Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan reproduksi. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Karsinogenisitas

:Bahan tersebut tidak dianggap sebagai karsinogen. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Mutagenisitas Sel Benih:Bahan tersebut tidak dianggap sebagai mutagen. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Toksisitas Sistemik Organ Target Khusus - Paparan Tunggal:Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan organ sasaran (paparan tunggal). Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Toksisitas Sistemik Organ Target Khusus - Paparan Berulang:Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan organ sasaran (paparan berulang). Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

Toksisitas Aspirasi: Bahan tersebut tidak dianggap sebagai bahaya aspirasi.

INFORMASI TOKSIKOLOGI TAMBAHAN:

Selama penggunaan dalam mesin, terjadi kontaminasi minyak dengan produk pembakaran penyebab kanker berlevel rendah. Minyak motor bekas terbukti menyebabkan kanker kulit pada tikus kecil setelah aplikasi yang berulang dan paparan yang terus-menerus. Kontak kulit singkat atau terputus-putus dengan minyak motor bekas tidak diharapkan memiliki efek serius pada manusia jika minyak tersebut disingkirkan secara menyeluruh dengan cara mencucinya menggunakan sabun dan air.

Produk ini mengandung minyak dasar petroleum yang mungkin dimurnikan dengan menggunakan berbagai proses antara lain ekstraksi pelarut, hidrorengkah berat, atau hidroolahan berat. Tidak satu pun dari minyak tersebut memerlukan peringatan kanker menurut Standar Komunikasi Bahaya OSHA (29 CFR 1910.1200). Minyak-minyak ini belum terdaftar dalam Laporan Tahunan National Toxicology Program (NTP) atau belum digolongkan oleh International Agency for Research on Cancer (IARC) sebagai; bersifat karsinogenik bagi manusia (Kelompok 1), kemungkinan besar bersifat karsinogenik bagi manusia (Kelompok 2A), atau mungkin bersifat karsinogenik bagi manusia (Kelompok 2B). Minyak-minyak belum diklasifikasikan oleh American Conference of Governmental Industrial Hygienists (ACGIH) sebagai: dipastikan karsinogen manusia (A1), dicurigai karsinogen manusia (A2), atau dipastikan karsinogen hewan dengan relevansi terhadap manusia yang tidak diketahui (A3).

BAB 12 INFORMASI EKOLOGI

EKOTOKSISITAS

Bahan ini tidak diharapkan berbahaya bagi organisme air.
Produk belum diuji. Pernyataan ini dibuat dari ciri-ciri komponen individu.

MOBILITAS

Data tidak tersedia.

PERSISTENSI DAN DEGRADIBILITAS

Bahan ini tidak diharapkan siap terbiodegradasi. Produk belum diuji. Pernyataan ini dibuat dari ciri-ciri komponen individu.

BERPOTENSI UNTUK BERAKUMULASI SECARA BIOLOGIS

Faktor biokonsentrasi: Data tidak tersedia.

Koefisien partisi n-oktanol/air (nilai logaritmik): Data tidak tersedia

BAB 13 PEMBUANGAN LIMBAH

Gunakan bahan seperti tujuan penggunaannya atau jika mungkin, daur ulang. Jasa pengumpulan minyak tersedia untuk pembuangan atau daur ulang minyak bekas. Letakkan bahan tercemar di dalam wadah dan buang dengan cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hubungi agen penjualan Anda atau pihak berwenang dalam bidang kesehatan atau lingkungan setempat untuk informasi metode daur ulang atau pembuangan yang disetujui.

BAB 14 INFORMASI UNTUK PENGANGKUTAN

Keterangan yang ditunjukkan mungkin tidak berlaku untuk semua situasi pengiriman. Silakan mengacu pada 49CFR, atau Peraturan Barang-barang Berbahaya yang sesuai, untuk persyaratan keterangan tambahan (misalnya, nama teknis) dan persyaratan pengiriman yang khusus berdasarkan mode atau jumlah.

Keterangan Pengiriman UN: NOT REGULATED AS DANGEROUS GOODS FOR TRANSPORT UNDER THE UNITED NATIONS MODEL REGULATIONS/RECOMMENDATIONS

Keterangan Pengiriman IMO/IMDG: NOT REGULATED AS DANGEROUS GOODS FOR TRANSPORT UNDER THE IMDG CODE

Keterangan Pengiriman ICAO/IATA: NOT REGULATED AS DANGEROUS GOODS FOR TRANSPORT UNDER ICAO

Transportasi dalam bentuk curah sesuai Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan kode IBC: Tidak Berlaku

BAB 15 INFORMASI PERUNDANG-UNDANGAN

HASIL Pencarian Daftar Perundang-undangan:

01-1=IARC Kelompok 1
01-2A=IARC Kelompok 2A
01-2B=IARC kelompok 2B

Tidak ada komponen bahan ini yang masuk dalam daftar peraturan di atas.

PERSEDIAAN BAHAN KIMIA:

Semua komponen mematuhi persyaratan inventori bahan kimia berikut: AIIIC (Australia), DSL (Kanada), EINECS (Uni Eropa), ENCS (Jepang), IECSC (Cina), KECI (Korea), NZIoC (Selandia Baru), PICCS (Filipina), TCSI (Taiwan), TSCA (Amerika Serikat).

BAB 16 INFORMASI LAIN

PERNYATAAN REVISI: BAB 04 - Efek Kesehatan Tertunda - Organ Sasaran informasi telah ditambahkan.

BAB 06 - Prosedur Darurat, Alat Pelindung dan Langkah Pencegahan Pribadi informasi telah diubah.

BAB 08 - Perlindungan Mata/Wajah informasi telah diubah.

BAB 08 - PERTIMBANGAN UMUM informasi telah diubah.

BAB 08 - Daftar Alat Pelindung Diri informasi telah dihapus.

BAB 08 - ALAT PELINDUNG DIRI informasi telah ditambahkan.

BAB 08 - Perlindungan Pernapasan informasi telah ditambahkan.

BAB 08 - Perlindungan Pernapasan informasi telah diubah.

BAB 08 - Perlindungan Kulit informasi telah diubah.

BAB 09 - SIFAT FISIKA DAN KIMIA informasi telah diubah.

BAB 11 - Karsinogenisitas informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - Mutagenisitas Sel Benih informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - Toksisitas Reproduksi informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - Toksisitas Sistemik Organ Target Khusus - Paparan Berulang informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - Toksisitas Sistemik Organ Target Khusus - Paparan Tunggal informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI informasi telah diubah.

BAB 12 - INFORMASI EKOLOGI informasi telah ditambahkan.

BAB 12 - INFORMASI EKOLOGI informasi telah dihapus.

BAB 15 - PERSEDIAAN BAHAN KIMIA informasi telah dihapus.

BAB 15 - PERSEDIAAN BAHAN KIMIA informasi telah diubah.

Tanggal Revisi: Februari 11, 2025

SINGKATAN-SINGKATAN YANG MUNGKIN DIGUNAKAN DALAM DOKUMEN INI:

TLV - Nilai Ambang Batas	TWA - Rata-rata Tertimbang Waktu
STEL - Batas Paparan Jangka-pendek	PEL - Batas Aman Paparan
	CAS - Nomor Chemical Abstract Service
ACGIH - American Conference of Governmental Industrial Hygienists	IMO/IMDG - International Maritime Dangerous Goods Code
API - American Petroleum Institute	SDS - Lembar Data Keselamatan
CVX - Chevron	NFPA - National Fire Protection Association (USA)
DOT - Department of Transportation (USA)	NTP - National Toxicology Program (USA)
IARC - International Agency for Research on Cancer	OSHA - Occupational Safety and Health Administration

Disusun menurut Standar Indonesia (04BIMPER2014) oleh Chevron.

Informasi dalam LDK ini didasarkan pada pengetahuan, informasi, dan keyakinan dari Chevron dan afiliasinya pada tanggal di mana informasi ini dipublikasikan. Informasi ini bukanlah spesifikasi kualitas, dan tidak ada jaminan yang diberikan baik itu tersurat maupun tersirat. Kami tidak bertanggung jawab atau pun berkewajiban atas hasil dari penggunaan bahan ini. Informasi yang disajikan di sini hanya berkenaan dengan produk yang terdaftar. Karena kondisi penggunaannya berada di luar kendali kami, pengguna bertanggung jawab untuk menentukan kondisi penggunaan yang aman dari produk ini dan menilai kesesuaiannya untuk penerapannya. Pengguna harus mencari panduan tambahan jika diperlukan.